BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Di Kota Sungai Penuh saat ini pertumbuhan lalu lintas sangat meningkat seiring dengan banyaknya pengguna jalan atau kendaraan yang ada, sehingga memerlukan pembangunan jalan-jalan baru, rehabilitasi jalan maupun peningkatan jalan yang sudah ada dan bangunan pelengkap jalan. Namun sejauh ini upaya-upaya yang telah dilakukan dalam rangka pembangunan infrastruktur tersebut baik yang baru ataupun peningkatan infrastruktur yang sudah ada, seringkali tidak dapat mencapai sasaran yang diinginkan. Oleh sebab itu, diperlukan perencanaan yang matang dan dikerjakan oleh orang-orang yang profesional dibidangnya.

Pelaksanaan pekerjaan jalan yang baik membutuhkan perencanaan yang tepat, akurat dan sesuai dengan kondisi lapangan. Sangat sedikit sekali bisa ditemukan suatu proyek yang tidak mengalami perubahan pada keseluruhan tahapan proyek (Barrie and Paulson, 1992)

Pada umumnya perencanaan bisa diartikan sebagai suatu tahapan yang diinginkan untuk meletakkan dasar tujuan dan sasaran berikut langkah-langkah kegiatan termasuk menyiapkan segala sumber daya untuk mencapai tujuan tersebut. Dan khususnya tahapan perencanaan dalam manajemen proyek mempunyai tujuan berdimensi tiga, yaitu secara serentak untuk memenuhi

UNIVERSITAS BUNG HATTA

spesifikasi proyek yang telah ditetapkan dalam batasan waktu dan biaya yang disediakan. Dalam kenyataannya selalu terjadi perbedaan antara yang direncanakan dengan pelaksanaannya dilapangan, terutama dilihat dari sisi kinerja waktu dan biaya.

Proyek jalan terdiri dari lingkup pekerjaan yang spesifik, periode dari performa hasil proyek yang telah ditetapkan dan biaya anggaran proyek, dimana dapat mengalami perubahan selama masa proyek berlangsung. Akibat dari perubahan - perubahan yang tidak terencana dalam proyek konstruksi dapat menyebabkan pekerjaan tambah di luar yang diharapkan (Chen dan Hsu, 2007), Perubahan tersebut otomatis akan mempengaruhi volume, waktu pelaksanaan dan biaya yang dibutuhkan.

Apabila terdapat perbedaan antara perencanaan dengan pelaksanaan setelah ditanda tanganinya kontrak maka dapat dilakukan perubahan kontrak yang disepakati oleh PPK bersama penyedia sebagaimana yang tertuang dalam peraturan lembaga kebijakan pengadaan barang / jasa pemerintah nomor 9 tahun 2018 tentang pedoman pelaksanaan pengadaan barang / jasa melalui penyedia, pada lampiran Bab VII nomor 7.13 perubahan kontrak dan juga diatur di Peraturan Presiden no 16 tahun 2018 pasal 54 tentang perubahan kontrak yaitu :

> Ayat (1) : dalam hal terdapat perbedaan antara kondisi lapangan pada saat pelaksanaan dengan gambar dan / atau spesifikasi teknis / KAK yang ditentukan dalam dokumen kontrak, PPK bersama Penyedia dapat melakukan perubahan kontrak, yang meliputi:

UNIVERSITAS BUNG HATTA

a. Menambah atau mengurangi volume yang tercantum dalam kontrak,

b. Menambah dan / atau mengurangi jenis kegiatan,

c. Mengubah spesifikasi teknis sesuai dengan kondisi lapangan dan / atau

d. Mengubah jadwal pelaksanaan.

Ayat (2) : dalam hal perubahan kontrak sebagaimana dimaksud pada ayat (1) mengakibatkan penambahan nilai kontrak, perubahan kontrak dilaksanakan dengan ketentuan penambahan nilai kontrak akhir tidak melebihi 10% (sepuluh persen) dari harga yang tercantum dalam kontrak awal.

Dalam proyek konstruksi sering dihadapkan pada permasalahan-permasalahan salah satunya perubahan-perubahan yang terjadi pada saat pelaksanaan, baik itu diawal, pertengahan maupun diakhir masa pelaksanaan pekerjaan. Seperti halnya pada pelaksanaan proyek Bina Marga di Kota Sungai Penuh sering mengalami perubahan lingkup pekerjaan pada penyelanggarannya. Perubahan tersebut berupa penambahan dan pengurangan lingkup pekerjaan yang terjadi setelah kontrak ditandatangani. Berdasarkan data addendum kontrak pada tahun 2016, 2017 dan tahun 2018 terjadi ketidaksesuaian antara perencanaan dan pelaksanaan seperti pada tahun 2016 sebanyak 86% proyek mengalami perubahan, pada tahun 2017 sebanyak 52% proyek mengalami perubahan, dan pada tahun 2018 sebanyak 25% proyek mengalami perubahan. Bahkan dibeberapa proyek hampir seluruh item pekerjaan yang mengalami perubahan

UNIVERSITAS BUNG HATTA

baik penambahan maupun pengurangan volume dan penambahan item baru pekerjaan maupun pengurangan item pekerjaan. Dengan terjadinya perubahan tersebut maka akan berdampak terhadap penyelesaian pekerjaan proyek seperti akan berpengaruh terhadap biaya, mutu atau kualitas pekerjaan dan waktu pelaksanaan.

Oleh sebab itu, penelitian ini dilakukan untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang menyebabkan ketidaksesuaian perencanaan dengan pelaksanaan pada proyek Bina Marga di Kota Sungai Penuh serta untuk mengetahui item pekerjaan yang dominan mengalami perubahan.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas maka dapat dirumuskan permasalahan penyebab terjadinya ketidak sesuaian antara perencanaan dengan pelaksanaan pada proyek Jalan di Kota Sungai Penuh sebagai berikut:

1) Apa saja faktor-faktor penyebab ketidaksesuaian perencanaan dengan pelaksanaan pada proyek Bina Marga Kota Sungai Penuh?
2) Apa saja item pekerjaan yang dominan yang menyebabkan terjadinya perubahan perencanaan dengan pelaksanaan proyek Bina Marga Kota Sungai Penuh?

1.3. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan :

UNIVERSITAS BUNG HATTA

1) Mengidentifikasi faktor-faktor penyebab terjadi ketidak sesuaian perencanaan dengan pelaksanaan proyek Bina Marga Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Sungai Penuh.
2) Mengidentifikasi dan menganalisis item pekerjaan yang dominan yang menyebabkan terjadinya perubahan perencanaan dengan pelaksanaan proyek Bina Marga Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Sungai Penuh

1.4. Manfaat Penelitian

Sementara hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat terutama untuk:

a) Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang Kota Sungai Penuh sebagai pemilik proyek/kegiatan.
b) Kontraktor, sebagai pertimbangan guna memaksimalkan hasil yang akan dicapai dalam menjalankan pelaksanaan konstruksi.
c) Konsultan Perencana sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan perencanaan.
d) Konsultan Pengawas, sebagai bahan pertimbangan dalam melakukan pengendalian pada pelaksanaan konstruksi.
e) Sebagai bahan pembelajaran bagi peneliti dan Program Pascasarjana Universitas Bung Hatta khususnya untuk Jurusan Teknik Manajemen Konstruksi.

1.5. Ruang Lingkup Penelitian

UNIVERSITAS BUNG HATTA

Analisis faktor-faktor penyebab ketidaksesuaian perencanaan dengan pelaksanaan proyek Bina marga ini dibatasi pada beberapa hal sebagai berikut :

a) Proyek yang diteliti adalah proyek-proyek jalan yang telah dilaksanakan oleh kontraktor pada tahun anggaran 2016 ,2017 dan 2018 di Kota Sungai Penuh dengan dana diatas 1 Milyar
b) Jenis Pekerjaan yang diteliti adalah pekerjaan Hotmix & Rigid Pavement

1.6. Sistimatika Penelitian

Guna mempermudah pemahaman tesis ini, maka penyajiannya disusun berdasarkan beberapa bab yang sistematis, yaitu :

Bab 1 Pendahuluan

Menguraikan secara singkat mengenai gambaran umum dari penelitian yang dilakukan. Dalam bab ini akan diuraikan pembahasan mengenai: latar belakang masalah, perumusan masalah, tujuan dan sasaran penelitian, ruang lingkup penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab 2 Landasan Teori

Menyajikan materi-materi yang berkaitan dengan teknik pengambilan data, pengujian statistik dan metoda-metoda lainnya. Disamping itu bagian ini juga akan memaparkan tentang gambaran umum jasa konsultansi yang berada pada wilayah studi.

UNIVERSITAS BUNG HATTA

Bab 3 Metodologi Penelitian

Bab ini menjelaskan kerangka pikir dan tahap-tahap penyelesaian masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini. Hal ini dimaksudkan untuk mempermudah sekaligus menjamin kekonsistenan pembahasan yang akan dilakukan.

Bab 4 Hasil dan Pembahasan

Bab ini akan menjelaskan beberapa hal yang menjadi data dan sumber perolehannya guna mendukung pelaksanaan kelancaran penelitian nantinya. Sekaligus dilengkapi dengan pengolahan dan pembahasan berdasarkan konsep teori dan model-model yang digunakan.

Bab 5 Kesimpulan dan Saran

Berisi tentang kesimpulan-kesimpulan yang dapat diambil dari hasil penelitian yang telah dilakukan, serta saran-saran yang diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pihak-pihak terkait nantinya.

UNIVERSITAS BUNG HATTA